

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Periode 2015 – 2025. Penelitian ini berfokus pada analisis beban operasional dan pendapatan operasional sebagai indikator pengukuran efisiensi operasional dengan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk melalui situs resmi perusahaan.

3.1.1 Profil Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah salah satu bank tertua dan paling bersejarah di Indonesia, berdiri pada 5 Juli 1946 tak lama setelah kemerdekaan. Pendirian BNI dicetuskan melalui PERPU No. 2 Tahun 1946 dengan nama awal Bank Negara Indonesia. Pada masa awal BNI menjalankan peran ganda yaitu sebagai bank komersial sekaligus bank sentral yang membantu mengatur sistem keuangan Indonesia pasca-proklamasi, seiring terbentuknya Bank Indonesia sebagai bank sentral khusus BNI kemudian berfokus sebagai bank umum. Memasuki era 1950, BNI memperoleh peran sebagai bank pembangunan dan mendapat hak sebagai bank devisa untuk melayani transaksi internasional lalu pada 1955 secara resmi dialihkan sepenuhnya menjadi bank umum komersial sehingga memperluas layanan bagi masyarakat dan dunia usaha.

Pada dekade 1960, BNI mengembangkan layanan dengan inovasi seperti bank terapung dan bank keliling untuk menjangkau wilayah-wilayah terpencil. Selanjutnya pada 1968 melalui UU No. 17 tentang Bank Negara Indonesia 1946 BNI ditegaskan sebagai Bank Umum Milik Negara dengan nama resmi Bank Negara Indonesia 1946 sekaligus memperkuat mandatnya dalam memperbaiki perekonomian rakyat dan mendukung pembangunan nasional melalui pemberdayaan sektor industri dalam negeri. Memasuki era modern BNI melakukan transformasi kelembagaan yaitu pada 29 April 1992 status hukumnya diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan PP No. 19/1992 dan dicatatkan dalam Akta Notaris pada 31 Juli 1992 untuk memperkuat tata kelola dan struktur bisnis. Tonggak penting berikutnya terjadi pada 1996 saat BNI mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, menjadikannya bank BUMN pertama yang go public menandai langkah menuju organisasi yang lebih modern, transparan, serta membuka kesempatan masyarakat ikut memiliki sahamnya.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

“Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.”

B. Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.

3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.2 Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015 – 2025.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan sifatnya yaitu data kuantitatif. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya penelitian ini menggunakan data sekunder dengan struktur runtun waktu (*time series*), yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari data atau dokumen yang sudah ada, dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015-2025.

3.2.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang mencakup informasi mengenai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) selama periode penelitian.

2. Penentuan Sampel

Penelitian Ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk, Kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama periode 2015 – 2025.
2. Perusahaan yang belum pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2025.
3. Perusahaan yang memiliki data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang tersedia dalam laporan keuangan periode 2015 – 2025.
4. Perusahaan yang memiliki data *Return On Assets* (ROA) yang tersedia dalam laporan keuangan periode 2015 – 2025.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel tersebut. Menurut hubungannya pada variabel satu dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel independen, dependen, moderator, intervening, dan *control* (Sugiyono, 2024:39).

3.2.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat), Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* (Sugiyono, 2024:39). Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai (Variabel X).

3.2.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas), Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2024:39). Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Return on Asset* sebagai (Variabel Y).

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk penjelasan lebih lanjut mengenai operasional variabel disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

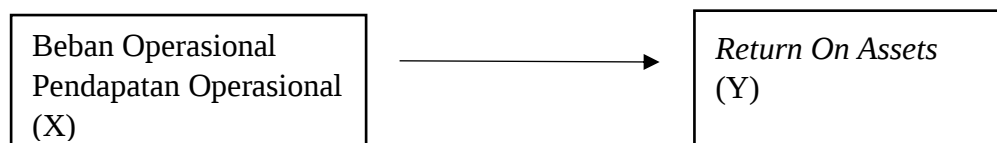
No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
1	2	3	4	5	6
1	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X).	Merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100$ Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2020).	%	Rasio
2	Return On Assets (ROA) (Y).	Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Assets}} \times 100$ Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2020).	%	Rasio

Sumber : Peneliti (2026)

3.3 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sederhana, model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen Beban Operasional Pendapatan Operasional (X) dan variabel dependen *Return On Asset* (Y).

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian
Sumber : Peneliti (2026)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2015–2025. Studi dokumen dilakukan dengan mengakses Laporan Keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.1 Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2015-2025, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistika yang harus dipenuhi pada analisis linear sederhana. Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan distribusi normal. Untuk memastikan

model regresi yang kuat, penting untuk melakukan analisis grafis (Abdullah, 2023:69).

2. Uji Autokorelasi

Penggunaan uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui penyimpangan korelasi yang terjadi antara hasil penelitian residual dan penelitian terkait model regresi. Uji autokorelasi diterapkan pada data berurutan atau time series (Sahir, 2022:71).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas didefinisikan oleh Priyatno (2022:35) terjadi ketika varians residual bervariasi pada pengamatan yang berbeda. Agar analisis regresi dapat memberikan hasil yang valid dan akurat, penting untuk menguji heteroskedastisitas dan memastikan asumsi varian konstan terpenuhi. Jika terdapat heteroskedastisitas pada data, maka dapat menimbulkan kesimpulan yang salah dari analisis regresi.

3.4.2.1 Metode Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model regresi linier sederhana yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik. Kemudian menggunakan pengujian terhadap asumsi klasik yang bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yaitu penapsiran yang linier, tidak bias, dan mempunyai varian yang minimum.

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

Y = *Return On Assets* (ROA)

X = Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error term*

3.4.2.2 Uji Hipotesis (Uji t)

“Uji t atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan” (Sugiyono, 2019:184). Oleh karena itu pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menghitung Uji t dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS-25. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansinya:

- 1) Jika nilai signifkansi (sig) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 2) Jika nilai signifkansi (sig) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

b. Berdasarkan statistika penelitian dalam point sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3.4.2.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel penduganya. Koefisien determinasi disimbolkan dengan *R-Square*. Untuk melihat adanya hubungan antar variabel yang menunjukan bahwa adanya korelasi disajikan tabel berikut ini :

Tabel 3. 2
Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022:231)

koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.